

Pj Ketua TP PKK Safriati: Ayah adalah Sosok Penting Membangun Keluarga Samara

Category: Aceh, News

written by Maulya | 15/01/2025



ORINEWS.id – Kaum pria atau sosok ayah adalah pihak yang paling berperan penting dalam upaya membangun [keluarga](#) Sakinah, Mawaddah wa Rahmah (Samara). Karena itu, kaum pria tidak boleh menyerahkan seluruh permasalahan rumah tangga hanya kepada istri.

Penegasan tersebut disampaikan oleh Pj Ketua TP PKK Aceh Safriati, saat menyampaikan materi pada Sekolah Keluarga Samara TP PKK Aceh Angkatan VI, di Anjong Mon Mata kompleks Meuligoe Gubernur Aceh, Rabu (15/1/2025).

“Ayah adalah sosok penting dalam upaya membangun keluarga yang

sakinah, mawaddah wa rahmah. Tanpa bimbingan dan kontribusi sosok seorang ayah, maka upaya mewujudkan keluarga Samara tidak akan pernah terwujud,” ujar Safriati.

Karena itu, Safriati mengingatkan kaum pria, sebagai seorang ayah harus turut berperan penting dalam menjaga anak-anak demi mewujudkan keluarga Samara.

“Jika ingin membangun keluarga yang Samara, maka jangan kotak-kotakkan tugas dan peran. Semua harus bekerja sama, saling mengisi, saling melengkapi karena membangun keluarga bukanlah pekerjaan sebentar tetapi sepanjang masa, seumur hayat,” kata Safriati.

Safriati mengungkapkan, berdasarkan penelitian, anak-anak perempuan yang tidak dekat dengan ayahnya cenderung agresif dengan lawan jenisnya.

“Agresifitas anak terhadap lawan jenis ini tentu sangat berbahaya bagi anak-anak perempuan di masa remajanya. Oleh karena itu, ayah harus membangun kedekatan, membuat anak-anaknya benar-benar merasa nyaman dan aman dengan kehadiran sang ayah,” ucap Safriati.

Dalam materinya, wanita yang pernah didapuk sebagai Siswi Teladan ini juga mengingatkan para orangtua untuk mengurangi akses anak pada gawai, internet, game online yang saat ini marak.

“Untuk jangka pendek, game online pada gawai mungkin akan membuat anak tenang dan mudah dikontrol. Namun efek jangka panjangnya akan berpengaruh pada hubungan sosial anak, serta mengganggu mentalnya,” ungkap Safriati.

Safriati menambahkan, di era saat ini, orang tua harus benar-benar mengontrol anak-anaknya agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, seks bebas dan LGBT.

“Karena itu, sekali lagi saya mengajak kita semua, terutama

kaum ayah, untuk bekerja sama, bekerja ekstra dalam menjaga dan membina rumah tangga dalam upaya mewujudkan keluarga Samara," pungkas Safriati.

Pada seminar yang juga diikuti secara daring oleh 103 peserta dari 23 kabupaten dan kota se-Aceh via konferensi video ini, TP PKK Aceh juga menghadirkan sejumlah pemateri lainnya, di antaranya pengasuh Dayah Tgk Chik Oemar Diyan Ustadz Fakhruddin Lahmuddin, Guru Besar Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prof Alyasa' Abubakar serta sejumlah pemateri lainnya.
[]